

**MANAJEMEN ASET DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP KINERJA ORGANISASI DI BADAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi
Persyaratan Dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Administrasi Publik**



Oleh:

Sarah Tri Andari

07011282126088

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**MANAJEMEN ASET DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP KINERJA ORGANISASI DI
BPSDMD PROV. SUMATERA SELATAN**

USULAN PENELITIAN

Diajukan Oleh:

SARAH TRI ANDARI

NIM. 07011282126088

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Januari 2025

Pembimbing

Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS, MM,

NIP. 196603051993022001



Mengetahui
Ketua Jurusan Administrasi Publik



Dr. M. Nur Budiyanto, S. Sos., MPA

NIP. 196911101994011001

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

MANAJEMEN ASET DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KINERJA ASET DI BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN

Skripsi

Oleh:

SARAH TRI ANDARI

07011282126088

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 20 Mei 2025

Pembimbing:

Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM
NIP. 195811191985031003

Tanda Tangan



Penguji:

1. Drs. Mardianto., M.Si
NIP. 196211251989121001

2. Riza Adelia Suryani, S.Sos., M.Si
NIP. 198902222023212044

Tanda Tangan



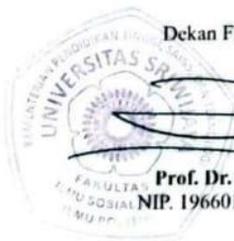
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan
Administrasi Publik,

Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

II

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sarah Tri Andari

Nim : 07011282126088

Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Manajemen Aset dan Implikasinya Terhadap Kinerja Pegawai di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Sumatera Selatan" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang Membuat Pernyataan

Jedralaya, 18 April 2025



Sarah Tri Andari

NIM. 07011282126088

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Bermimpi besar, melangkah pasti. Karena setiap usaha yang dilakukan sepenuh hati, takkan pernah mengkhianati hasil yang dinanti.”

Atas ridho Allah,

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua yang sangat saya cintai
2. Seluruh keluarga besar yang saya sayangi
3. Seluruh dosen dan staf Fisip Universitas
Sriwijaya
4. Teman, sahabat, dan rekan seperjuangan yang
selalu mendukung saya

ABSTRAK

IV

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji penerapan manajemen aset dan implikasinya terhadap kinerja organisasi pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan kerangka *Asset Life Cycle Management (ALCM)* yang berfokus pada empat indikator, yaitu perencanaan, perolehan, pemanfaatan, dan penghapusan. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana praktik manajemen aset telah selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola aset sektor publik yang efektif. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara seperti wawancara, observasi langsung, dan analisis dokumen resmi. Hasil temuan menunjukkan bahwa meskipun lembaga telah menunjukkan kemajuan dalam menerapkan praktik manajemen aset yang terstruktur, implementasi ALCM masih belum sepenuhnya menyeluruh. Studi ini menyimpulkan bahwa manajemen aset memang memberikan kontribusi positif terhadap kinerja organisasi. Peningkatan kualitas perencanaan aset, penyederhanaan proses pengadaan, optimalisasi penggunaan aset, serta perbaikan mekanisme penghapusan merupakan hal yang krusial untuk mencapai efisiensi, akuntabilitas, dan keberlanjutan yang lebih baik dalam pengelolaan aset sektor publik. Perbaikan ini diharapkan dapat mendukung lembaga dalam mencapai tujuan strategisnya serta meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Kata kunci: manajemen aset, manajemen siklus hidup aset, organisasi sektor publik, kinerja organisasi

Pembimbing



Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS, MM
NIP. 196603051993022001

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. M. Nur Budlyanto, S. Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

ABSTRACT

v

ABSTRACT

This research examines the implementation of asset management and its implications for organizational performance at the Regional Human Resource Development Agency (Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah, BPSDMD) of South Sumatra Province. Employing the Asset Life Cycle Management (ALCM) framework, which consists of four key phases; planning, acquisition, utilization, and disposal. This study seeks to evaluate the extent to which asset management practices align with the principles of effective public sector asset governance. Using a qualitative descriptive methodology, data were collected through interviews, direct observation, and analysis of official documents. The findings indicate that while the agency has made progress in applying structured asset management practices, the implementation of ALCM remains incomplete. The study concludes that although asset management contributes positively to organizational performance. Enhancing the quality of asset planning, streamlining procurement processes, optimizing asset use, and improving disposal mechanisms are critical to achieving greater efficiency, accountability, and sustainability in public sector asset management. These improvements are expected to support the agency in fulfilling its strategic objectives and enhancing public service delivery.

Keyword: *Asset management, Asset life cycle management, public sector governance, organizational performance*

Advisor



Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS, MM
NIP. 196603051993022001



KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT sebab karena rahmat dan karunia-Nya, skripsi ini dapat tersusun dengan baik. Skripsi dengan judul "Manajemen Aset dan Implikasinya terhadap Kinerja Organisasi di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Sumatera Selatan." disusun sebagai bagian dari pemenuhan tugas akademik dalam menyelesaikan studi pada Program Sarjana Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Penelitian ini menganalisis bagaimana manajemen aset dijalankan serta sejauh mana praktik tersebut memberikan dampak terhadap kinerja organisasi. Selama proses penyusunan, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penelitian ini. Penulis juga menyadari bahwa pencapaian ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Sebagai bentuk apresiasi, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, atas segala izin, rahmat, dan karunia-Nya. Berkat doa-doa yang selalu dikabulkan oleh-Nya, penulis dapat menyelesaikan studi hingga pada tahap ini.
2. Kepada kedua orang tua tercinta yang senantiasa mendukung dan mendoakan tanpa henti, tulus dan tidak pernah memberikan tekanan. Terima kasih Ibu dan Ayah, atas segala pengorbanan, kasih sayang dan perjuangan yang takkan pernah ternilai. Terima kasih sudah menjadi alasan terkuat untuk terus melangkah.
3. Kepada diri saya sendiri yang telah berjuang sampai ke titik ini, terima kasih karena tidak menyerah di tengah keterbatasan yang ada. Mari terus berusaha menggapai mimpi-mimpi yang telah dinanti lama.
4. Kepada Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Kepada Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA, selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik.

6. Kepada Bapak Januar Eko Aryansyah, S.IP.,S.H.,M.Si selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Publik.
7. Kepada Bapak Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS, MM selaku pembimbing yang selalu sabar membimbing dan memberi arahan selama proses penyusunan laporan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.
8. Seluruh pihak di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Sumatera Selatan yang telah meluangkan waktunya dan berpartisipasi dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Kepada Inay dan Tutu, sahabat yang selalu menemani dan memberikan dukungan selama proses penulisan. Terima kasih atas semua waktu yang diberikan, tawa dan hangat yang disebarkan, juga saat-saat menyenangkan yang dihabiskan. Terima kasih sudah saling menguatkan di perjalanan yang melelahkan, tapi akan selalu berkesan untuk dikenang di ingatan. Semoga kita semua sukses.
10. Kepada seluruh pihak yang turut berkontribusi dalam proses pengerjaan tulisan ini. Mbak Ita selaku Admin yang dengan sabar melayani, *print* dan *fotocopy* Sohib, Transmusi, dll. Terima kasih, semoga kita selalu berada di dalam lindungan-Nya.
11. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Administrasi Publik yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki banyak kekurangan, baik dalam hal isi maupun penyusunannya. Oleh karena itu, penulis sangat berharap mendapatkan kritik dan saran yang konstruktif guna perbaikan di masa yang akan datang. Di akhir tulisan ini, penulis juga berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan memberikan kontribusi yang signifikan untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ini.

Indralaya, 20 April 2025

Hormat Penulis

Sarah Tri Andari

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	I
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	II
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	III
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	IV
ABSTRAK	V
ABSTRACT	VI
KATA PENGANTAR.....	VII
DAFTAR TABEL.....	XI
DAFTAR GAMBAR.....	XII
BAB I.....	14
PENDAHULUAN.....	14
1.1 Latar Belakang	14
1.2 Rumusan Masalah	21
1.3 Tujuan Penelitian	22
1.4 Manfaat Penelitian	22
1.5 Landasan Hukum	23
BAB II	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Landasan Teori.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Pengertian Manajemen Aset	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Manajemen.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Aset	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Aset Daerah.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.4 Manajemen Aset	27
2.3 Manajemen Siklus Hidup Aset.....	Error! Bookmark not defined.
2.4 Kinerja Organisasi.....	Error! Bookmark not defined.
2.5 Hubungan antara Manajemen Aset dan Kinerja Organisasi	Error! Bookmark not defined.
not defined.	
2.6 Teori-teori Manajemen Aset	Error! Bookmark not defined.
2.7 Teori Yang Digunakan.....	37
2.8 Kerangka Berpikir.....	38
2.9 Penelitian Terdahulu	39
2.10 Asumsi Penelitian.....	47
BAB III.....	48
METODE PENELITIAN	48
3.1 Jenis Penelitian.....	48
3.2 Lokasi Penelitian.....	49
3.3 Definisi Konsep.....	49
3.4 Fokus Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.5 Jenis dan Sumber Data	52
3.6 Informan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.7 Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.8 Teknik Analisis Data.....	56
3.9 Teknik Keabsahan Data	57
3.10 Sistematika Penulisan.....	59
BAB IV	Error! Bookmark not defined.

HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Deskripsi Wilayah Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Profil BPSDMD Prov. Sumsel.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Letak Geografis BPSDMD Prov. Sumsel.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.3 Visi dan Misi BPSDMD Prov. Sumsel.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.4 Struktur Organisasi	Error! Bookmark not defined.
4.2 Deskripsi Responden/Informan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.3 Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.4 Matriks Hasil Penelitian.....	96
BAB V.....	Error! Bookmark not defined.
KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2 Saran.....	Error! Bookmark not defined.
1. Perencanaan.....	Error! Bookmark not defined.
2. Perolehan	Error! Bookmark not defined.
3. Pengoperasian.....	Error! Bookmark not defined.
4. Penghapusan.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	24

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Penelitian Terdahulu.....	39
Tabel 3.1	: Fokus Penelitian.....	52
Tabel 3.2	: Informan Penelitian.....	54
Tabel 4.1	: Daftar Nama Informan Penelitian.....	73
Tabel 4.2	: Matriks Hasil Penelitian.....	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Persentase Capaian Kinerja Sarana dan Prasarana.....	18
Gambar 1.2 : Ruang Fasilitas Kebugaran BPSDMD Sumsel.....	19
Gambar 1.3 : Ruang Podcast BPSDMD Sumsel.....	19
Gambar 2.1 : Kerangka Berpikir.....	38
Gambar 4.1 : Logo BPSDMD Sumsel.....	61
Gambar 4.2 : Lokasi BPSDMD Sumsel.....	62
Gambar 4.3 : Struktur Organisasi BPSDMD Sumsel.....	64
Gambar 4.4 : Aplikasi SIMDA Prov. Sumsel.....	81
Gambar 4.5 : Dokumentasi Aset dengan Perawatan Preventif.....	87
Gambar 4.6 : Dokumentasi Jaringan Internet BPSDMD Sumsel.....	88
Gambar 4.7 : Dokumentasi Aset Rusak.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aset diartikan sebagai salah satu sumber daya utama dalam organisasi yang mesti dikelola dengan efektif dan efisien untuk mendukung tercapainya tujuan strategis, baik pada organisasi publik maupun swasta. Menurut Amadi-Echendu et al. (2010), manajemen aset adalah proses sistematis untuk mengoperasikan, memelihara, meningkatkan, dan menghapus aset dengan cara yang paling hemat biaya, yang bertujuan untuk memberikan nilai optimal sepanjang pemakaian aset. Manajemen aset dianggap sebagai aspek krusial yang berkontribusi pada keberhasilan organisasi di berbagai sektor.

Pelaksanaan manajemen aset yang terstruktur dan efisien memberikan banyak keuntungan, termasuk penghematan biaya, peningkatan produktivitas, mitigasi risiko, dan optimalisasi pemanfaatan aset untuk mendukung pencapaian tujuan strategis organisasi. Pada organisasi publik, aset pemerintah mencakup antara lain barang milik negara atau daerah, seperti tanah, bangunan, infrastruktur, dan barang lainnya yang harus dikelola secara strategis untuk memberikan manfaat maksimal. Manajemen aset menjadi semakin penting karena keterbatasan anggaran dan meningkatnya kebutuhan akan akuntabilitas serta efisiensi dalam pengelolaan sumber daya publik.

Pengelolaan aset daerah menjadi salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah saat ini untuk mewujudkan pemerintahan

yang baik, efektif, dan efisien, serta menciptakan akuntabilitas publik. Dengan kata lain, manajemen aset daerah yang dilakukan dengan optimal diyakini dapat berkontribusi pada terciptanya tata kelola pemerintahan daerah yang baik (*good local governance*). Hal ini telah ditegaskan secara teoritis dalam Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, yang bertujuan menjamin agar aset daerah dikelola secara optimal dengan mengutamakan prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas. Keberhasilan pelaksanaan tugas pemerintahan bukan sebatas pada kemampuan atau kompetensi pegawai, tetapi juga pada ketersediaan pelayanan serta sarana dan prasarana kerja yang memadai.

Bentuk implementasi nyata dari regulasi ini dapat dilihat pada berbagai instansi pemerintah yang telah berhasil menerapkan manajemen aset secara optimal. Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN), misalnya, berperan penting dalam pengelolaan properti negara dengan memastikan bahwa aset-aset yang dimiliki dapat memberikan manfaat ekonomi yang maksimal. Melalui berbagai skema pemanfaatan, LMAN berupaya mengoptimalkan aset negara yang kurang dimanfaatkan agar dapat digunakan untuk kepentingan publik maupun investasi strategis. Selain itu, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) juga menjadi contoh sukses dalam menerapkan pengelolaan aset sesuai prinsip efisiensi dan transparansi. Dengan konsep Public-Private Partnership (PPP) dan Kerja Sama Pemanfaatan (KSP), DJKN menggandeng pihak swasta untuk mengoptimalkan aset negara yang tidak digunakan secara langsung oleh kementerian atau lembaga. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan penerimaan negara, tetapi juga memastikan bahwa aset yang dimiliki tetap terawat dan berdaya guna.

Dalam konteks Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Prov. Sumatera Selatan, manajemen aset memiliki relevansi yang signifikan. Sebagai lembaga yang bertanggung jawab untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN), BPSDMD memanfaatkan berbagai jenis aset, termasuk infrastruktur pelatihan, perangkat teknologi, serta fasilitas pendukung lainnya. Keberhasilan dalam meningkatkan kompetensi ASN dan menjalankan tugas-tugas pemerintahan tidak hanya bergantung pada kemampuan dan keterampilan individu pegawai serta kualitas program pelatihan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh pemanfaatan aset daerah yang memadai. Aset daerah, seperti gedung perkantoran, peralatan kerja, teknologi informasi, dan fasilitas pendukung lainnya, memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Pengelolaan aset yang optimal memungkinkan BPSDMD menyediakan layanan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia secara efektif, mendukung terciptanya aparatur yang profesional, kompeten, dan berdaya saing.

Meskipun kerangka regulasi telah tersedia, implementasinya di lapangan masih sering menghadapi berbagai kendala. Menurut Siregar (2018:516), manfaat pengelolaan manajemen aset adalah guna meningkatkan pengurusan dan akuntabilitas, meningkatkan manajemen layanan, meningkatkan manajemen resiko yaitu menganalisis kemungkinan dan konsekuensi dari kegagalan aset dan meningkatkan efisiensi keuangan.

Berdasarkan observasi singkat yang penulis lakukan di BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan, ditemukan sejumlah tantangan dan hambatan yang berkaitan

dengan pengelolaan manajemen aset. Hambatan-hambatan tersebut sebagian besar disebabkan oleh minimnya pengoptimalan manajemen aset, baik dari segi pencatatan, pemanfaatan, maupun pemeliharaan. Ketidaktepatan dalam pemanfaatan aset menjadi faktor utama, di mana beberapa aset yang ada tidak digunakan secara maksimal, bahkan ada yang terbengkalai dan tidak terurus. Kondisi ini diperburuk dengan kurangnya perhatian terhadap pemeliharaan aset, yang mengakibatkan penurunan kualitas dan nilai aset dari waktu ke waktu.

Pemeliharaan yang tidak terjadwal dan tidak terstruktur menyebabkan beberapa aset mengalami kerusakan atau kehilangan fungsi yang seharusnya dapat mendukung kegiatan operasional lembaga. Semua masalah ini berdampak signifikan pada efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program kerja lembaga, sehingga memengaruhi pencapaian target yang telah ditetapkan. Tanpa pengelolaan aset yang baik, banyak sumber daya yang terbuang percuma, dan potensi optimalisasi penggunaan aset yang ada menjadi tidak tercapai.

Dengan demikian, pengelolaan aset memiliki peran krusial dalam menentukan keberhasilan sebuah organisasi, terutama di lingkungan instansi pemerintah seperti Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD). Evaluasi terhadap pengelolaan aset sangat diperlukan untuk memastikan bahwa aset dikelola secara efektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini menjadi penting karena aset yang dimiliki oleh BPSDMD berfungsi strategis dalam mendukung berbagai aktivitas organisasi, mulai dari penyediaan fasilitas pelatihan hingga peningkatan kapasitas sumber daya manusia di tingkat daerah. Tanpa pengelolaan aset yang memadai, potensi aset

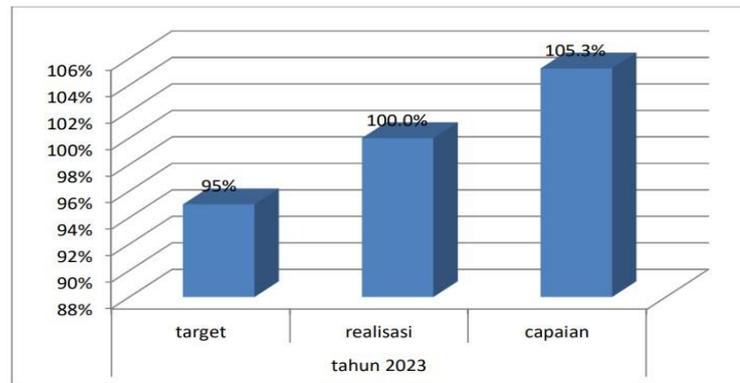
tersebut tidak akan dapat dimanfaatkan secara optimal, yang pada akhirnya dapat mengakibatkan penurunan kinerja organisasi.

Salah satu isu utama yang dibahas dalam penelitian ini adalah kaitan antara pengelolaan aset dengan kinerja organisasi. Pengelolaan aset yang kurang optimal sering kali menghambat pencapaian tujuan strategis organisasi, misalnya minimnya usaha dalam pemeliharaan aset, pemborosan sumber daya dan ketidaksesuaian antara aset yang dimiliki dengan kebutuhan operasional. Karena itu, dibutuhkan pengelolaan aset yang dapat menjadi langkah penting untuk memastikan aset dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung kinerja organisasi.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Tahun 2023 BPSDMD Prov. Sumatera Selatan menyebutkan bahwa Persentase Peningkatan Sarana dan Prasarana Kediklatan diukur melalui capaian pelaksanaan program/kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dan Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah. Pada tahun 2023, BPSDMD Prov. Sumsel melaksanakan Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dengan capaian 100% dengan rincian sebagai berikut: membangun Gedung Kantor 1 unit, membangun Gazebo 3 unit, membangun ruang makan, membangun ruang *podcast*, serta membangun jembatan *connecting* antara Gedung *Assesment Center* dan Widyaiswara.

**Gambar 1.1 Capaian Kinerja Persentase Peningkatan Sarana dan Prasarana
Kediklatan 2023**

Capaian Kinerja Persentase Peningkatan Sarana dan Prasarana Kediklatan



Sumber: Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) 2023

Berdasarkan gambar di atas, disebutkan bahwa capaian pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dan Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah pada tahun 2023 adalah 100%. Jadi, Indikator Persentase Peningkatan Sarana dan Prasarana Kediklatan, target 95% dengan realisasi sebesar 100%, sehingga didapat capaiannya sebesar 105,3%. Meskipun persentase yang dicapai melebihi target, masih terdapat kendala-kendala operasional di lapangan seperti beberapa fasilitas yang telah diadakan belum berfungsi secara optimal sesuai dengan kebutuhan, sehingga berdampak pada kenyamanan lingkungan kerja. Selain itu, jaringan internet yang sering mengalami gangguan juga menjadi hambatan dalam mendukung kelancaran aktivitas yang bergantung pada koneksi digital.

Selain kendala teknis tersebut, penulis juga menemukan permasalahan dalam pemanfaatan aset instansi yang belum sepenuhnya optimal. Beberapa fasilitas seperti ruang kebugaran dan ruang *podcast* yang telah disediakan jarang digunakan, sehingga pemanfaatannya tidak sesuai dengan tujuan awal pengadaan dan biaya operasional yang dikeluarkan. Ketidaktepatan dalam pemanfaatan aset ini menunjukkan perlunya evaluasi lebih lanjut terkait manajemen aset agar fasilitas yang tersedia benar-benar memberikan manfaat bagi organisasi.

Gambar 1.2 Ruang Fasilitas Kebugaran BPSDMD Sumatera Selatan



Gambar 1.3 Ruang Podcast BPSDMD Sumatera Selatan



Sumber: Dokumentasi Pribadi Penulis

Dengan mempertimbangkan permasalahan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat implikasi yang signifikan antara manajemen aset dan kinerja organisasi. Meskipun manajemen aset telah banyak dibahas dalam berbagai literatur, masih terdapat kesenjangan penelitian yang secara spesifik mengevaluasi dampaknya terhadap kinerja organisasi, khususnya di BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menitikberatkan pada aspek teknis tanpa mendalami implikasi strategisnya. Oleh karena itu, penelitian yang berjudul "*Manajemen Aset dan Implikasinya Terhadap Kinerja Organisasi di BPSDMD Prov. Sumatera Selatan*" ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut melalui pendekatan yang lebih komprehensif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan serta perumusan kebijakan yang lebih efektif di masa mendatang.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah bertujuan untuk memastikan penelitian berjalan secara terarah, memiliki struktur yang baik, jelas, dan sesuai dengan isu yang dibahas, sehingga dapat menghasilkan temuan yang berguna berupa solusi, pemahaman, atau rekomendasi yang relevan. Berdasarkan penjelasan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana implikasi sistem pencatatan dan proses manajemen aset terhadap kinerja organisasi di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Sumatera Selatan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mengidentifikasi serta menganalisis proses manajemen aset yang diterapkan di BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan melalui dimensi-dimensi yang relevan, seperti perencanaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengendalian serta bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengelolaan aset yang dilakukan dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Memberikan tambahan pengetahuan dan pemahaman terkait konsep manajemen aset serta dampaknya terhadap kinerja organisasi di BPSDMD Prov. Sumatera Selatan.
- b. Menambah wawasan mengenai hubungan antara manajemen aset dan kinerja organisasi, serta bagaimana pengelolaan aset dapat meningkatkan kinerja dalam sektor publik.
- c. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait pengelolaan aset dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja organisasi di sektor publik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan, penelitian ini dapat memberikan masukan untuk meningkatkan manajemen aset agar lebih optimal dan memberikan dampak positif bagi kinerja organisasi.

- b. Memberikan rekomendasi praktis yang dapat diterapkan oleh BPSDMD Sumsel dalam memperbaiki pengelolaan aset, termasuk dalam hal pemanfaatan, perawatan, dan penghapusan aset.
- c. Menyediakan panduan yang terstruktur bagi instansi pemerintah dalam mengelola aset dengan lebih efisien dan akuntabel.

3. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pentingnya pengelolaan aset dalam organisasi dan dampaknya terhadap kinerja organisasi.
- b. Meningkatkan keterampilan analitis dan kritis mahasiswa dalam menganalisis data dan menghubungkan teori dengan praktik.
- c. Meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan di dunia kerja.

1.5 Landasan Hukum

- a. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 144/PMK.06/2020 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara oleh Badan Layanan Umum Lembaga Manajemen Aset Negara
- b. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara

DAFTAR PUSTAKA

- Galih Supraja, Junawan, A. F. D. (2024). *ANALISIS PENGELOLAAN ASET DESA PADA DESA PEMATANG SERAI KABUPATEN LANGKAT*. *10*(2), 103–110.
- Hasan, W. A. (2019). *SISTEM PENGELOLAAN ASET TETAP PADA SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN BUTON*. *2*(April), 27–38.
- Herlinda, S. A. A., & Fitiani, F. (2023). Manajemen Aset Tetap Pada Badan Pengelolaan Keuangan Pendapatan Dan Aset Daerah Kabupaten Balangan. *Al Iidara Balad*, *5*(2), 12–22. <https://doi.org/10.36658/aliidarabalad.5.2.54>
- Husnullail, M., Risnita, Jailani, M. S., & Asbui. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, *15*(0), 1–23. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm%0ATEKNIK>
- Khakim, M. M. A., & Purnomo, D. O. (2023). Analisis Pengelolaan Aset Tetap Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Magelang. *Musyteri: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, *2*(8), 51–60.
- Labasido, E. R., & Darwanis, D. (2019). ANALISIS PENGELOLAAN ASET TETAP DAERAH PADA DINAS PENGELOLAAN KEUANGAN ASET DAERAH (DPKAD) PROVINSI ACEH. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, *4*(2), 215–236. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i2.12233>
- Maharani, R. A., Utoyo, B., & Sulistio, E. B. (2020). Manajemen Aset Pemerintah Daerah (Studi Tentang Manajemen Aset Kendaraan Dinas Berdasarkan PERMENDAGRI No. 19 Tahun 2016 Pada Biro Kelengkapan Sekretariat Daerah Provinsi Lampung 2019). In *License AdministrativA* / (Vol. 2). <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artik>

- Muhammad Ridwan. (2021). PENGARUH MANAJEMEN ASET TERHADAP OPTIMALISASI PEMANFAATAN ASET TETAP BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KABUPATEN TANAH BUMBU. *KINDAI*, 16(3), 523–541. <https://doi.org/10.35972/kindai.v16i3.591>
- Online, T., Wikarta, J. S., & Puspitasari, I. (2022). *Penerapan Standar ISO 55000 Untuk Manajemen Aset Dengan Pendekatan Metode Topsis*. 8(2), 346–358.
- Romadhon, F. A., & Nawawi, Z. M. (2024). *Analisis Pengelolaan Aset Tetap Sesuai Dengan PSAP No. 07 Pada BPKSDM Kota Sukabumi*. 3(1), 96–108. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i4.411>
- Setyoko, J., & Ardjunaidi, A. (2021). Evaluasi Pengelolaan Aset Daerah Kabupaten Bungo. *Jurnal Politik Dan Pemerintahan Daerah*, 2(2), 91–97. <https://doi.org/10.36355/jppd.v2i2.21>
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166. <https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/%0ARESEARCH>
- Tampubolon, B. S. J., & Saiful. (2024). Pengaruh Manajemen Aset dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(3), 4577–4585.
- Yuniati, D. (2018). Analisis Pengelolaan Aset Tetap dengan Pendekatan Asset Life Cycle Management pada Pemerintah Kota Surakarta. *Nucleic Acids Research*, 6(1), 1–7. <http://dx.doi.org/10.1016/j.gde.2016.09.008%0Ahttp://dx.doi.org/10.1007/s00412-015-0543-8%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/nature08473%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2009.01.007%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2012.10.008%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s4159>

BPSDMD PROVINSI SUMATERA SELATAN. (2023). Laporan Kinerja Instansi
Pemerintah (LKJP) Tahun 2023. Diakses dari
<http://bpsdmd.sumselprov.go.id/diklat/kinerja.html>